

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2019). Dinamika Pernikahan. *Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 13(1), 15-23.
- Ahmed, S., Khan, S., Alia, M., and Naushad, S. (2013). Psychological Impact Evaluation of Early Marriage. *International Journal of Endorsing Health Science Research*, 1(2), 84-86.
- Alfiyah. (2010). *Sebab-sebab Pernikahan Dini*. Jakarta : EGC.
- APA. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, 5th edition*. Washington DC: American Psychiatric Association.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Beck, A. T. (2009). *Depression: Clinical, experimental and theoretical aspects*. New York: Harper and Row.
- BKKBN. (2012). Kajian Pernikahan Dini Pada Beberapa Provinsi di Indonesia : Dampak Overpopulation, Akar Masalah dan Peran Kelembagaan di Daerah. Tersedia di [http://www.bkkbn.go.id/pernikahandin\\_ippt](http://www.bkkbn.go.id/pernikahandin_ippt).(Diakses pada tanggal 15 Januari 2016).
- Boykin, E. L. (2004). Successful Teenage Marriage: A qualitative study of how some couples have made it work. *Thesis*. Virginia: Fallschurch.
- BPS Kota Kupang. (2021). Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kupang.
- Clinebell, H.J. & Clinebell, C.H. (2005). The Intimate Marriage (online). Diakses dari <http://www.indonesia.com/bpost/032005/8/ragam/art-1.htm>.
- Dariyo. (1999). Psikologi Perkembangan Dewasa Muda. Jakarta.
- Dessiyanti, I. W. (2015). Faktor- Faktor yang berhubungan terhadap pernikahan dini pada pasangan usia subur di kecamatan Mapanget kota Manado. *JIKMU*, 5(2), 270-280.
- Dianovinina, K. (2018). Depresi Pada Remaja : Gejala dan Permasalahannya. *Jurnal Psikogenesis*, 6(1), 69- 78.

- Djamilah, R. K. (2014). Dampak Perkawinan Anak di Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 3(1),1-16. Diakses Mei dari <https://journal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/viewFile/32033/19357>
- Doss, B. D., Rhoades, G. K., Stenly, S. M., & Markman, H. J. (2009). Marital therapy, retreats, and books: The who, what, when, and why of relationship help-seeking. *Journal of Marital and Family Therapy*, 35(1), 18-29.
- Emery, R. E., & Oltmanns, T. F. (2018). *Psikologi Abnormal edisi 7 cetakan 1*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Et, I., Heru, S., & Budisuari, M. A (2016). *Mengincar Si Bella: Berujung Pernikahan Dini Etnik Makassar - Kabupaten Bantaeng*. Surabaya: Unesa University Press.
- Fatmawati, E. (2020). *Sosio - Antropologi Pernikahan Dini Melacak Lliving Fiqh Pernikahan Dini Komunitas Muslim Madura Di Kabupaten Jember. Cetakan 1*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Fitriani, N. (2019). Problematika Pernikahan Dini (Studi Pada Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar. Diakses dari: [http://eprints.unm.ac.id/13678/1/NURUL%20FITRIANI\\_Jurnal\\_PPK%20FIS%20](http://eprints.unm.ac.id/13678/1/NURUL%20FITRIANI_Jurnal_PPK%20FIS%20)
- Fitriani, A., & Hidayah, N. (2012). Kepekaan Humor Dengan Depresi Pada Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. *Humanitas*, 9(1), 76-89.
- Gani, J., & Amalia, M. (2015). *Alat analisis data : aplikasi statistik untuk penelitian bidang ekonomi dan sosial*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hakiki, G ( BPS ), Dkk. (2020). Pencegahan Perkawinan Anak : Percepatan Yang Tidak Ditunda. *Paparan Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat BPS* : Jakarta.
- Hassan, R. (2004). Usia Lima Tahun Perkawinan Rawan? Diakses dari [http://www.republika.co.id/koran\\_detail.asp?id=194604&kat.id=311&kat\\_id1=&kat\\_id2=](http://www.republika.co.id/koran_detail.asp?id=194604&kat.id=311&kat_id1=&kat_id2=)
- Hawari, Dadang. (2006). *Marriage Counseling (Konsultasi Perkawinan)*, Jakarta: Fakultas Kedokteran UI.
- Karg, K., Burmeister, M., Shedden, K., & Sen, S. (2011). The Serotonin transportet

promotor variant, stress, and depression meta-analysis revisited: Evidenced of genetic moderation. *Achives of General Psychiatry*, 444-454

Kendler, K. S., Hettema, J. M., Butera, F., Gardner, C. O., & Prescott, C. A. (2003). Life event dimensions of loss, humiliation, entrapment, and danger in the prediction of onsets of major depression and generalized anxiety. *Arch Gen Psychiatry*, 60(8), 789-796.

Kiwe, L. (2017). *Mencegah Pernikahan Dini*. Yogyakarta: Ar- Ruzz media.

Kumalasari, I. A. A. (2012). *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Salemba Medika.

Kumaidi, A. Y. (2015). Hubungan Sikap dan Status Ekonomi Dengan Pernikahan Dini Pada Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan*. 11 (I). 75- 80.

Lee, H. E. (2014). *A crosscultural validation of the six-factor model of psychological well-being*. Dipresentasikan pada 7th World congress of Korean Studies di Honolulu, USA.

Lumonggalubis. (2013). *Psikologi Wanita dan Perkembangannya*. Jakarta: fajar interpratama mandiri.

Manap, J., Kassim, A. C., Hoesni, S., Nen, S., Idris, F., & Ghazali, F. (2013). The purpose of marriage among single Malaysian youth. *Procedia: Social and Behavioral Sciences*, 82, 112-116

Marlina, N. (2013). Hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dan kematangan emosi dengan kecenderungan menikah dini. *Empathy*. 2(1).

Mukson. (2013). Tradisi Perkawinan Usia Dini di Desa Tegaldowo. *Jurnal Bimas Islam*, 6(1), 28-32.

Mumtahinnah, N. (2008). Hubungan Antara Stres Dengan Agresi Pada Ibu Rumah Tangga Yang Tidak Bekerja. Diakses dari [www.gunadarma.ac.id](http://www.gunadarma.ac.id).

Nevid, J. S., & Rathus, S. A. (2013). *Psychology And The Challenges Of Life: Adjustment And Growth* (12<sup>th</sup> ed). New York: Wiley

Noor, M. S, dkk. (2018). "*Klinik dana*" sebagai upaya pencegahan pernikahan dini. Yogyakarta: CV. Mine.

Nandang M., Ijun R. 2007. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Usia Menikah Muda pada Wanita Dewasa Muda di Kelurahan Mekarsari Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Kartika STIKES A. Yani*. 4 (8), 12-17.

- Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia III cetakan pertama. (1993). Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Putri, A. K., & Sudhana, H. (2013). Perbedaan Tingkat Stres Pada Ibu Rumah Tangga Yang Menggunakan Dan Tidak Menggunakan Pembantu Rumah Tangga. Diakses dari : [www.ojs.unud.ac.id](http://www.ojs.unud.ac.id)
- Ramadhita. (2014). Diskresi Hakim: Pola Penyelesaian Kasus Dispensasi Perkawinan. *Jurnal Syariah Dan Hukum*, 6(1), 59–71.
- Romauli, S., & Vindari, A. (2012). *Kesehatan Reproduksi Buat Mahasiswi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rostianah, A. (2014). Pengalaman Hidup pada Wanita yang Menikah Dini di Desa Cikeusal, Cimahi Kuningan. Diakses dari: [www.pustaka.unpad.ac.id](http://www.pustaka.unpad.ac.id)
- Saidiyah, S., & Julianto, V. (2016). Problem pernikahan dan strategi penyelesaiannya : Studi kasus pada pasangan suami istri dengan usia perkawinan dibawah sepuluh tahun. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(2), 124-133.
- Santrock, J.W. (2012). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup Edisi 13 Jilid 1, Penerjemah: Widyasinta,B)*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2013). *Adolescence (perkembangan remaja)*. Erlangga: Jakarta
- Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi Remaja, Edisi Revisi 15*. Rajawali Press: Jakarta.
- Seligman, M. (2008). *The Optimistic Child*. Bandung: PT. Mizan
- Soejono, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Sorayah. (2015). Uji validitas konstruk Beck inventory-II (BDI-II). *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 4(1), 1–13.
- Stuart, G.W., Sunddeen., Sandra,J.. (1998). *Principles and practice of Psiciatric Nursing*. Mosby Year Book. Missouni.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanis, A. (2017). 9 Juta Orang di Indonesia Mengalami Depresi. Dari <https://gaya.tempo.co/read/877228/9-juta-orang-diIndonesia-mengalami-depresi>.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. UNICEF (2018).

Walgito. (2017) Bimbingan Konseing Perkawinan. Yogyakarta: ANDI .

Weissman, M. M & Klerman, G. L. (1977). Sex differences and the epidemiology of depression. *Arch Gen Psychiatry*, 34 (1), 98-111.

WHO (2016). Maternal, newborn, child and adolescent health. Dari [http://www.who.int/maternal\\_child\\_adolescent/topics/adolescence/mental\\_health/en/](http://www.who.int/maternal_child_adolescent/topics/adolescence/mental_health/en/)

Widiastuti, Y. dkk. (2009). Kesehatan Reproduksi. Fitramaya. Yogyakarta.